

**PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID 19
DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MIFTAH ARIF
NIM.2021116268

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Miftah Arif**

NIM : **2021116268**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID 19 DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN**" ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Maret 2023

Yang menyatakan



Miftah Arif
NIM. 2021116268

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri No. 02 Blok BA Rt.04 Rw.02
Wangandowo, Bojong, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdra Miftah Arif

Pekalongan, 16 Maret 2023
Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Miftah Arif

NIM : 2021116268

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Judul : PROFESIONALISME GURU PAI DALAM
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI
COVID 19 DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian atas permohonannya dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NITK. 19871102 201608 D1 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : MIFTAH ARIF
NIM : 2021116268
Judul : PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID 19 DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 11 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji


Penguji I


Akhmad Afroni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II


Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 13 April 2023
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>
-----	---------	-----------------

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah. Diri ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu. Salawat dan salamku kepada suri tauladan Nabi Muhammad Saw. Ku harap safaatmu di penghujung hari nanti. Aamiin.....

Dengan segala ketulusan hati, kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang yang senantiasa mendo'akan dan memotivasiku.

Keluarga tercinta, Bapak & Ibu yang sudah memberikan dukungan kepada saya agar bisa menyelesaikan tanggung jawab saya sebaik mungkin. Memberikan kasih sayang yang terukir abadi di hati.

Handai Taulanku, Para Guru yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tidak bisa kuhitung berapa banyaknya, barakah dan do'anya.

SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan yang telah memberi izin dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Terima kasih atas segala doa & semangat yang telah kalian berikan.

Bersama kalianlah, hidupku terasa berwarna.

Untuk kalian yang tanya kapan lulus ? kapan wisuda ?

Terimakasih banyak

MOTTO

"Yang paling hebat bagi seorang guru adalah mendidik, dan rekreasi yang paling indah adalah mengajar."

- Maimoen Zubair-

"Jangan setengah hati menjadi guru, karena anak didik kita telah membuka sepenuh hatinya."

- Ki Hajar Dewantara-

"Seni tertinggi guru adalah untuk membangun kegembiraan dalam ekspresi kreatif dan pengetahuan."

- Albert Einstein-

ABSTRAK

Arif, Miftah. 2023. *Profesionalisme Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19 Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Profesionalisme, Guru PAI, Pembelajaran Pasca Pandemi

Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 sangat penting. Kemampuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan situasi yang berubah-ubah. Kemampuan untuk menggunakan teknologi dan alat pembelajaran yang tepat, dan memastikan siswa memiliki akses yang memadai ke internet dan perangkat yang dibutuhkan untuk pembelajaran jarak jauh atau hybrid

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Profesionalisme guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan? 2) Bagaimana dampak positif dan negative guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verification.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama Di SMP Salafiyah Pekalongan guru mengupgrade kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial dalam dunia pendidikan. Kompetensi guru dalam pembelajaran pasca pandemi meliputi: Kemampuan untuk memberikan umpan balik secara teratur dan memfasilitasi diskusi dan kolaborasi siswa secara online. Kemampuan untuk menilai kinerja siswa secara adil dan akurat, termasuk dalam pembelajaran jarak jauh atau hybrid. Kemampuan untuk memfasilitasi keterlibatan siswa dan membangun hubungan yang positif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau hybrid. Kedua, pembelajaran pasca pandemi dapat memiliki dampak positif yang signifikan, seperti meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran, meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan orang tua, meningkatkan keterampilan digital, meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan emosional. pembelajaran pasca pandemi juga memiliki dampak negatif yang perlu diperhatikan, seperti kesenjangan akses teknologi dan internet, kurangnya interaksi sosial dan keterlibatan sosial, kesulitan mengatasi masalah belajar, penurunan motivasi dan minat belajar, dan ketidakmampuan mengatasi masalah teknologi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah ini.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Salafudin, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Moh Nurul Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah sabar dalam mendidik dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Guru SMP Salafiyah Pekalongan, Ibu Quratul Aini, Bu Khifdziati, Pak Labib guru PAI SMP Salafiyah Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di sana.
7. Keluarga, sahabat, dan teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan moral serta materil dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 27 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Profesionalisme Guru	16
2. Kompetensi Profesionalisme Guru.....	20
3. Syarat-syarat Profesionalisme Guru	25
4. Teori Profesionalisme Guru.....	27
5. Guru Profesional Abad 21	28
6. Indikator Profesionalisme Guru	31
7. Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19.....	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	40

BAB III	PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID 19 DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN	43
A.	Profil Lembaga Tempat Penelitian	43
B.	Profesionalisme Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19 Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	54
C.	Dampak Positif dan Negatif Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19 Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	62
BAB IV	ANALISIS PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID 19 DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN	78
A.	Analisis Profesionalisme Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19 Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	78
B.	Analisis Dampak Positif dan Negatif Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19 Di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	90
BAB V	PENUTUP	109
A.	Simpulan	109
B.	Saran	111
DAFTAR PUSTAKA		

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

Lampiran 3 : Dokumentasi

Lampiran 4 : Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi	46
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Setiap Negara mengutamakan pendidikan karena pendidikan itu sangat penting untuk pembangunan Negara dan penentu keberhasilan Negara. Indonesia juga mengutamakan pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk kemajuan Negara Indonesia. Hal ini dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-IV yang berbunyi bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia ialah mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara. Pemerintah dan bangsa Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah melakukan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan mengeluarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dengan hal ini diharapkan mutu pendidikan Indonesia baik terutama kualitas guru yang ada Indonesia karena guru sangat berperan penting dengan keberhasilan suatu pendidikan.¹

Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan suatu Negara. Guru memiliki tugas utama yaitu mendidik. Seorang guru harus menjadi pendidik yang profesional yang bisa membimbing, melatih, mengajar disuatu lembaga pendidikan formal. Guru sangat berperan dalam penyelenggaraan pendidikan formal dalam mencapai pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Untuk

¹ Ibrahim Bafadal, Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h.7-8

memiliki pendidikan yang berkualitas guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang baik sehingga guru memiliki kualitas dan kinerja yang bagus dalam melaksanakan sistem pendidikan.²

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah.³ Faktor yang mempengaruhi kompetensi guru yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan berapa lamanya mengajar. Kompetensi guru sangat penting sebagai pertimbangan untuk pembinaan dan pengembangan guru dalam mengajar dan meningkatkan kinerja guru.

Guru harus memiliki prinsip profesional dalam melaksanakan tugas dan kewajiban mereka sebagai seorang pendidik. Proses pembelajaran yang baik itu sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik. Kinerja guru adalah seorang guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.⁴

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membua peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong untuk belajar, mau belajar dan selalu tertarik mempelajari agama islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Pembelajaran pendidikan agama islam pada dasarnya bertujuan untuk menanamkan nilai spritual kepada peserta didik. Sehingga

² Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.1-7.

³ Musfah Jejen, *Peningkatan Kompetensi: melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*, (Bogor: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 60.

⁴ Muhaimn, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2002), hlm. 183.

bentuk dari pembelajaran agama islam ini bukan hanya penjelasan konsep saja melainkan juga praktik yang dalam hal ini menuntut seorang agar terampil dan terbiasa melaksanakan ibadah-ibadah yang dianjurkan agama Islam. Dalam hal ini guru harus mengerahkan segala tenaga agar pembelajaran dapat membentuk peserta didik yang memahami konsep juga mampu mempraktikkan materi pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Dewasa ini terdapat perbedaan yang sangat berarti dalam dunia pendidikan, yaitu dengan diberlakukannya pembelajaran daring untuk seluruh sekolah akibat merebaknya virus covid-19. Virus corona merupakan salah satu penyakit menular yang baru saja ditemukan. Virus yang berasal dari kota Wuhan China ini mulai masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020 sampai saat ini. Pasien positif covid-19 semakin harinya terus bertambah hingga tanggal 29 Oktober 2020 terdapat 404.048 pasien covid dengan 13.701 pasien dinyatakan meninggal.⁶ Sehingga pembelajaran daring harus diberlakukan di Indonesia. Hal ini dilakukan karena intruksi pemerintah dalam surat edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pencegahan penyebaran covid-19.⁷

Dampak dari covid-19 semua negara-negara baik negara maju, negara berkembang dan negara miskin di dunia menghadapi ancaman virus yang sangat mengancam keberlangsungan hidup manusia saat ini, kondisi ini

⁵ Masuroh Lubis, dkk, ‘‘Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning ‘‘Studi Inovasi Pendidikan Mts PAI Medan Di Tengah Wabah Covid-19,’’ *Fitrah Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 1.

⁶ Lihat <https://covid.19.go.id/p/berita/jumlah-pasien-semuh-dari-covid-19-terus-bertambahmenjadi-329778-orang> , diakses pada tanggal 7 Desember 2020 jam 21.00

⁷ Lihat <Http://Bdkjakarta.Kemenag.Go.Id/Berita/Efektifitas-Pembelajaran-Daring-Di-Masa-Pandemi-Covid-19> Diakses Pada Tanggal 7 Desember 2020 jam 21.50

membuat semua sektor tatanan kehidupan masyarakat suatu bangsa menjadi tidak menentu akibat penularan virus ini sangat cepat, tak terkecuali dunia pendidikan hampir seluruh kampus di dunia tidak bisa menjalankan aktivitas perkuliahan seperti biasa. Sekolah-sekolah mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA tidak bisa menjalankan pembelajarannya di dalam ruang kelas. Berbagai metode pembelajaran ditawarkan agar proses perkuliahan dan pembelajaran bisa tetap berjalan ditengah wabah yang menjangkit ini, hingga saat ini belum ada metode yang memadai dalam menjalankan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien untuk keberlangsungan pendidikan yang berkualitas ditengah wabah covid 19 ini. Tahun 2020 ini, dunia telah dilanda wabah yang disebut dengan Corona Virus atau dikenal dengan Covid-19 dan telah menyebar hampir di seluruh dunia. Sejak Januari 2020 WHO menyatakan dunia sedang berada pada darurat global karena virus ini. Indonesia juga menjadi salah satu negara terdampak covid-19.⁸

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengeluarkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 terkait pelaksanaan pendidikan pada masa Covid-19 ini, di mana pelaksanaan Ujian Nasional (UN) tahun akademik 2019/2020 resmi ditiadakan dan sekolah melaksanakan proses belajar dari rumah. Selain pendidikan dasar dan menengah, pendidikan tinggi atau universitas juga

⁸ R. Sebayang (31 Januari, 2020), *Awat? WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global. CNBC Indonesia*. Diakses Pada 2 September 2021 jam 21.30

melakukan penyesuaian perkuliahan dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19 dilingkungan kampus.⁹

Sudah hampir 1 tahun lebih para siswa/siswi belajar secara daring/online, barangkali untuk para guru dan siswa di perkotaan tidak terlalu banyak mengalami kendala dalam menerapkan proses kegiatan belajar mengajar melalui daring/online. Namun bagi sekolah yang berada di pelosok-pelosok desa tentu kegiatan belajar mengajar secara daring ini banyak kendala terutama akses internet dan fasilitas pembelajaran lainnya, karena sistem pembelajaran secara online ini menuntut siswa belajar secara mandiri serta membutuhkan fasilitas dan sumber data yang memadai.¹⁰

SMP Salafiyah Pekalongan yang terletak di Kelurahan Kauman Kecamatan Pekalongan Timur sebagai lokasi penelitian dengan alasan sekolah tersebut merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dan dikembangkan oleh sebuah yayasan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan, artinya kebijakan yang dikelola tentunya berdasarkan regulasi atau peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh yayasan dan pemerintah, baik dalam bidang administrasi, proses pendidikan, proses manajemen dan lain sebagainya. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, SMP Salafiyah Pekalongan yang merupakan sekolah bercorak islami yang kuat dengan pendidikan keagamaanya, akan tetapi belum diketahui sudah maksimal (berhasil) atau tidaknya SMP Salafiyah ini dalam penerapan manajemen

⁹ M. Taufiqurrahman. “Perkuliahan Daring Mata Kuliah Ilmu Pendidikan Islam Pada Masa Darurat Covid-19”, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No.2, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati) hlm. 213-224.

¹⁰ Quratul Aini, Guru Qur'an Hadits SMP Salafiyah, Wawancara Pribadi, Pekalongan 2 September 2021.

berbasis sekolah, terutama dalam hal meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam melalui pengembangan program-program yang lebih disesuaikan dengan potensi yang dimilikinya, agar tetap menjaga eksistensinya ditengah kepercayaan masyarakat sekitar terhadap SMP Salafiyah Pekalongan.

Berdasarkan observasi awal di SMP Salafiyah, Kauman Kota Pekalongan pembelajaran yang biasanya selama pandemi covid-19 pembelajaran PAI tidak dilakukan secara tatap muka dan dilakukan secara daring/online menggunakan beberapa aplikasi, tetapi dengan pembelajaran pasca pandemi covid 19 ini baik dari sekolah, guru, siswa yang ada di SMP Salafiyah, Kauman Kota Pekalongan melakukan penyesuaian kembali pembelajaran di sekolah.¹¹ Namun persolannya tidak semua proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. perlu waktu untuk membantu anak-anak belajar normal lagi pasca pandemi covid 19. Entah apa yang akan terjadi nanti terhadap pendidikan kita bila sistem pendidikan tidak langsung membiasakan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, pemerintah dituntut untuk bisa mencari formula bagaimana dunia pendidikan kita bisa berjalan dengan baik dan berkualitas. Di dalam pembelajaran PAI pasca pandemi ini guru PAI harus dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik terutama pada kompetensi pedagogik karena pada saat ini pembelajaran harus dilakukan dengan normal bertatap muka yang harus dibiasakan kembali. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk

¹¹ Obervasi awal pada tanggal 2 September 2021 di SMP Salafiyah, Kauman Kota Pekalongan.

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Di situlah guru PAI harus menerapkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru pada saat mengajar pembelajaran PAI meskipun keadaan sulit seperti ini dalam menghadapi pembelajaran pasca pandemi Covid-19.¹²

Berdasarkan penjelasan dari narasumber untuk fakta yang ada dilapangan terdapat beberapa guru PAI yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran pasca pandemi covid 19 karena harus membiasakan kemabali dengan bertatap muka lagi, kemudian untuk guru PAI yang lainnya sudah bisa menyesuaikan dengan pembelajaran pasca pandemi covid 19 dan bagi peserta didik dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran daring maupun tatap muka. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Profesionalisme Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah, Kauman Kota Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan yaitu:

1. Bagaimana Profesionalisme guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
2. Bagaimana dampak positif dan negative guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?

¹² Quratul Aini, Guru Qur'an Hadits SMP Salafiyah, Wawancara Pribadi, Pekalongan 2 September 2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan Profesionalisme guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.
2. Untuk mengungkapkan dampak positif dan negative guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Hasil penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam profesionalisme guru PAI terhadap pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.
 - b. Dapat memberi kontribusi profesionalisme guru PAI terhadap pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan mengenai profesionalisme

guru PAI terhadap pembelajaran pasca pandemi covid 19 dan menjadi bahan referensi ilmiah dibidang pendidikan baik untuk siswa-siswi maupun guru SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dan lembaga sekolah lain.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan juga menambah khasanah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

c. Bagi guru dan peserta didik

Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk tahun berikutnya dalam mengetahui profesionalisme guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 untuk di implementasikan kepada peserta didik.

E. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan survei ketempat penelitian yaitu SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Kemudian peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19. Penelitian lapangan ini di lakukan dengan situasi

alamiah yang di dahului semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti yang bertujuan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati sehingga terjadi semacam kontrol atau kendali terhadap situasi di lapangan.¹³

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang peneliti sajikan termasuk kedalam penelitian kualitatif. Dimana penelitian jenis ini termasuk kedalam suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial yang terjadi pada manusia kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang di kumpulkan terutama data kualitatif.¹⁴

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, artinya sumber tersebut berkaitan langsung dengan objek yang diteliti.¹⁵ Sumber data primer meliputi Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa.

¹³ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 22.

¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahannya yang menurut peneliti menunjang data pokok.¹⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal, hasil penelitian yang sebelumnya dan sumber lainnya yang sesuai dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan data

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif¹⁷. Teknik wawancara dilakukan secara individual dengan lisan dan tatap muka. Untuk teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dari individu. Baik dengan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Wawancara yang peneliti lakukan bersumber dari kepala sekolah dan guru PAI. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 10 januari 2023 pukul 09.00-12.00 di SMP Salafiyah Kauman. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

¹⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1997), hlm. 104.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 216.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dari suatu kejadian atau gejala-gejala maupun fenomena dalam objek penelitian.¹⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁹ Dalam tahap ini peneliti akan mendokumentasikan hasil dari penelitian dan wawancara agar hasil penelitiannya semakin kredibel dengan didukung bukti foto-foto. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data seperti data-data tentang latar belakang sekolah SMP Salafiyah Kauman meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, kegiatan pelatihan siswa dan keadaan sarana prasarana yang ada di sekolah ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengurutan data, penyusunan data kedalam pola, kategori, dan satuan deskriptif dasar²⁰ pada analisis data di

¹⁸ Uhan Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 264.

¹⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta:Kencana Pranada Media, 2010), hlm.34

²⁰ Emsir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 174

perlu proses mengurutkan data, menyusun data kedalam pola, kategori dan deskriptif dasar. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk membuat data itu dapat dimengerti.²¹ Sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.

Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi tiga kegiatan yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih data-data pokok yang terkait permasalahan penelitian, memfokuskan pada data-data yang penting sesuai dengan tema dan tujuan. Reduksi data yang peneliti lakukan antara lain dengan kegiatan mereduksi data-data yang didapat dalam Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Baik data yang didapat dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai penyajian informasi terpilih. Setelah mereduksi data, data akan disajikan yang terpilih untuk menjadi bahan analisa. Data-data tentang dalam Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan terlebih dahulu diolah, sehingga menjadi sumber informasi yang mampu menjawab rumusan masalah.

²¹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm.166.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan Simpulan yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung, kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan.²² Langkah ini harus di sertakan bukti-bukti data konkret yang diperoleh ketika penelitian dilapangan.

Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti akan melakukan verifikasi data/ penarikan kesimpulan. Verifikasi data yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai dalam Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan tersebut dapat dijawab sesuai dengan kategori data yang konkret dan jelas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Upaya untuk mempermudah pemahaman mengenai tata urutan penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka sistem dari penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II menerangkan landasan teori mengenai Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 338-345.

Kauman Kota Pekalongan. Sub bab pertama deskripsi teori yang berkaitan dengan profesionalisme guru, sub bab kedua mengenai pembelajaran pasca pandemi covid 19, dan sub bab ke tiga penelitian yang relevan dan sub bab ke empat kerangka berfikir

Bab III hasil penelitian mengenai Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. sub bab pertama, profil lembaga SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan yang meliputi visi-misi dan tujuan SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, sub bab kedua mengenai profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, sub bab tiga dampak positif dan negative guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian mengenai Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Sub bab pertama analisis Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19. Sub bab kedua analisis dampak positif dan negative Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19.

Bab V berupa penutup, yang meliputi simpulan dan saran. Pada bab ini terdapat simpulan dari penelitian yang sudah ditulis dan saran yang di tunjukkan untuk pembaca dan penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan berdasarkan penelitian yang berjudul Profesionalisme Guru PAI Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pasca Pandemi Covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profesionalisme Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 menjadikan guru mengupgrade kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial dalam dunia pendidikan. Kompetensi guru dalam pembelajaran pasca pandemi meliputi: Kemampuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan situasi yang berubah-ubah. Kemampuan untuk menggunakan teknologi dan alat pembelajaran yang tepat, dan memastikan siswa memiliki akses yang memadai ke internet dan perangkat yang dibutuhkan untuk pembelajaran jarak jauh atau hybrid. Kemampuan untuk memberikan umpan balik secara teratur dan memfasilitasi diskusi dan kolaborasi siswa secara online. Kemampuan untuk menilai kinerja siswa secara adil dan akurat, termasuk dalam pembelajaran jarak jauh atau hybrid. Kemampuan untuk memfasilitasi keterlibatan siswa dan membangun hubungan yang positif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau

hybrid. Kemampuan untuk memahami dan mengikuti protokol kesehatan yang ketat untuk melindungi kesehatan dan keselamatan siswa dan staf sekolah. Kemampuan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka secara terus menerus, dan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran. Dalam situasi yang penuh tantangan pasca pandemi, kompetensi guru dalam pembelajaran menjadi semakin penting untuk memastikan siswa tetap terlibat dan berkembang dalam pembelajaran mereka. Dengan memenuhi kompetensi ini, guru dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa, terlepas dari format pembelajaran yang digunakan.

2. Dengan adanya upaya peningkatan Profesionalisme Guru PAI dalam pembelajaran pasca pandemi covid-19. Hal ini dapat memiliki dampak positif yang signifikan, seperti meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran, meningkatkan fleksibilitas dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan orang tua, meningkatkan keterampilan digital, meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan emosional. Dalam kesimpulannya, pembelajaran pasca pandemi COVID-19 juga memiliki dampak negatif yang perlu diperhatikan, seperti kesenjangan akses teknologi dan internet, kurangnya interaksi sosial dan keterlibatan sosial, kesulitan mengatasi masalah belajar, penurunan motivasi dan minat belajar, dan ketidakmampuan mengatasi masalah teknologi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengurangi dampak negatif ini dan

menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih seimbang dan inklusif bagi siswa dan guru.

B. Saran

Setelah meneliti terdapat saran dari peneliti mengenai penelitian yang berjudul profesionalisme guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan sebagai berikut:

1. Menguasai teknologi pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi pembelajaran yang diperlukan untuk pembelajaran jarak jauh atau hybrid. Guru harus mengembangkan kemampuan untuk memilih, menggunakan, dan mengoperasikan platform pembelajaran online dan aplikasi pendukung pembelajaran secara efektif.
2. Menyusun rencana pembelajaran yang fleksibel. Guru harus menyusun rencana pembelajaran yang fleksibel dan dapat diadaptasi dengan situasi dan kondisi yang berubah-ubah. Guru harus mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat disesuaikan dengan situasi pembelajaran jarak jauh atau hybrid.
3. Memperhatikan kesejahteraan siswa. Guru harus memperhatikan kesejahteraan siswa dalam situasi pembelajaran jarak jauh atau hybrid, seperti memberikan dukungan emosional dan memantau kesehatan mental siswa. Guru juga harus mampu memotivasi siswa untuk tetap termotivasi dalam belajar meskipun dalam situasi yang tidak biasa ini.

4. Meningkatkan kualitas interaksi dalam pembelajaran. Guru harus memastikan bahwa interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh atau hybrid tetap berkualitas dan efektif. Guru harus mengembangkan kemampuan untuk memberikan umpan balik secara tepat waktu, memfasilitasi diskusi dan kolaborasi siswa, dan mengembangkan aktivitas pembelajaran yang interaktif.
5. Terus belajar dan mengembangkan diri. Guru harus terus belajar dan mengembangkan diri dalam teknologi dan metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Guru harus memperbaharui diri secara terus menerus dan mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan teknologi dan metode pembelajaran terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Norlander, A. Case, Kay et al. 2009. *Guru Profesional Penyiapan dan Pembimbingan Praktisi Pemikir Program Pendidikan di Negara Demokrasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Alma, Buchari et al. 2009 *Guru Profesional Menguasai Metode dan Trampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Amalia, Anisa Rizki, and Tri Nova Hasti Yunianta.2019. "Deskripsi Proses Kognitif Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Modes Of Representation Teori Bruner." *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)* 4.1, 58-71.
- Amin, Amannasrullah. 2019. Hubungan kompetensi sosial guru dengan interaksi edukatif dalam perspektif peserta didik. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam* 11.1, 77-106.
- Andriani, Wiwik, et al. 2022. Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Perubahan Kebijakan Perusahaan Sektor Teknologi. *Journal of Applied Accounting and Taxation* 7.2, 54-61.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka-cita.
- Chusna, Puji Asmaul, and Ana Dwi Muji Utami. 2020. Dampak pandemi COVID-19 terhadap peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring anak usia sekolah dasar. *Premiere: Journal of Islamic Elementary Education* 2.1, 11-30.
- Devaney, Kathleen dan Gary Sykes. 1988. Making the Case for Professionalism," dalam Ann Lieberman (ed.), *Building a Professional Culture in Schools*. New York: Teachers College Press.
- Dudung, Agus. 2018. Kompetensi profesional guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5.1, 9-19.
- Emsir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.

- Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press).
- Fitriana, Fitriana, et al. 2021. Analisis Konseling Cognitive Behavior Therapy untuk Mengatasi Social Anxiety Siswa. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1.4, 349-356.
- Giri Prawiyogi, Anggy, dkk, 2009. *Efektivitas Pembelajaran Pasca pandemi covid 19 Terhadap Pembelajaran Siswa*. Karawang: Jurnal Pendidikan Dasar No.11 Vol. 10.
- Hadits ini diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dari Muhammad ibn Sinan, Qulaih ibn Sulaiman, Hilal ibn Ali.
- Husnaini, Irma, Asnil Asnil, and Fivia Eliza. 2019. Upaya Peningkatan Keterampilan Teknik Digital Siswa Smk N 1 Painan Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Gerbang Logika. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)* 5.1, 64-73.
- Iriansyah, Herinto Sidik. 2020. Membangun Kreatifitas Guru Dengan Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*.
- Jayanthi, Ria, and Anggini Dinaseviani. 2022. Kesenjangan Digital dan Solusi yang Diterapkan di Indonesia Selama Pandemi COVID-19. *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)* 24.2, 187-200.
- Jejen, Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi: melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Bogor: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, Wendy. 2021. *Kompetensi guru dalam pembelajaran PAI pada masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Lubis, Hasrita. 2018. Kompetensi Pedagogik Guru Profesional. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 1.2, 16-19.
- M. Sullivan, William. 1995. *Work and Integrity: The Crisis and Promise of Professionalism in America*. New York: Harper Collins.
- Maratul Soleha, Ummul. 2021. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMKN 1 Palopo*. Sulawesi Selatan: IAIN Palopo.
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya.

- Nahdi, Dede Salim, Abdur Rasyid, and Ujiati Cahyaningsih. 2020. Meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2, 76-81.
- Nawawi, Hadari. 1997. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nuridin, Syarifuddin. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, M. Basyiruddin Usman (ed.). Jakarta: Ciputat Press.
- Obervasi awal pada tanggal 2 September 2021 di SMP Salafiyah, Kauman Kota Pekalongan.
- Retnaningsih, Rahayu. 2020. E-learning system sebuah solusi pragmatis program vokasional semasa pandemi COVID-19, *Jurnal Taman Vokasi*, (Online), Vol.8, No.1, 21-26, diakses 2 September 2021.
- Rifa'ie, Muhammad. 2020. Fleksibilitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Flexibility of Online Learning During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5.2, 197-205.
- Rosita, Euis, dkk. 2020. *Kompetensi Profesional Dan Karakteristik Guru Pada Masa Pandemi*. Bandung: Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna No. 2 Vol. 9.
- Santoso Wakhid Ilmu R, Ardi. 2020. *Upaya Guru PAI Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 Di Kelas VII A SMPN 1 Tawanghari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Surakarta: IAIN Surakarta
- Sebayang, R. 2020. *Awas? WHO Akhirnya Tetapkan Corona Darurat Global*. *CNBC Indonesia*. Diunduh Pada 2 September 2021.
- Septiana, Nila Zaimatus. 2021. Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Dan Kesejahteraan Sosial Remaja Dimasa Pandemi Covid-19. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri* 8.1, 1-13.
- Sopandi, Andi. 2019. Pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 2.2, 121-130.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suharsaputra, Uhan. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukamdani. *Nasib Dunia Pendidikan di masa pandemi covid-19*, (Kontras co.id, diakses pada tanggal 2 September 2021).
- Sulistyawati, Theresia Endang. 2020. Perspektif aksiologi terhadap penurunan minat belajar anak di masa pandemi. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1.1, 33-43.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufiqurrahman, M. 2020. Perkuliahan daring mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam pada masa darurat Covid-19, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, (Online) Vol.9, No.2, 213-224, diakses 2 September 2021.

PEDOMAN OBSERVASI, DOKUMENTASI, dan WAWANCARA

A Pedoman Observasi

Tempat :

Waktu :

Tanggal :

No.	Jenis Kegiatan	Keterangan
1		
2		
3		
4		
5		

B. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen	Keterangan
1	Identitas Sekolah	
2	Visi Misi Sekolah	
3	Keadaan Guru dan Siswa	
4	Keadaan Sarana dan Prasarana	
5	Foto-Foto Profesionalisme guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	

C. Pedoman Wawancara

Narasumber :

Tempat :

Waktu :

Tanggal :

Wawancara dengan guru

1. Apakah Profesionalisme guru PAI pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan berjalan dengan lancar?
2. Bagaimana Kompetensi Pedagogik guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
3. Bagaimana Kompetensi Kepribadian guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
4. Bagaimana Kompetensi Profesional guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
5. Bagaimana Kompetensi Sosial guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
6. Apakah ada persyaratan untuk menjadi guru yang profesional di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
7. Bagaimana dampak positif guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
8. Bagaimana dampak negative guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
9. Apakah ada kendala dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID 19 DI SMP SALAFIYAH
KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

Keterangan : Pelaksanaan wawancara dengan Guru

No.	Tanggal	Waktu	Lokasi	Narasumber	Kode
1.	10 Januari 2023	09.00-12.00	Sekolah	Qurrotul Aini, S.Ag	QA
2.	11 Januari 2023	09.00-12.00	Sekolah	Khifdziati, S.Ag	KD
3.	12 Januari 2023	09.00-12.00	Sekolah	Labib, S.Ag	LB

Aspek : Profesionalisme guru PAI pasca pandemi covid 19

1. **Pertanyaan** : Apakah Profesionalisme guru PAI pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan berjalan dengan lancar?

No.	Kode	Jawaban	Reduksi
1.	QA	Kemampuan untuk mengikuti perkembangan dan tren terbaru dalam pendidikan, dan mengembangkan diri secara profesional. Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru yang memiliki kompetensi profesionalisme yang tinggi akan mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan membantu siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan dan kebijakan pendidikan yang berlaku	Kemampuan untuk mengikuti perkembangan dan tren terbaru dalam pendidikan, dan mengembangkan diri secara profesional. Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru yang memiliki kompetensi profesionalisme yang tinggi akan mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan membantu siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan dan kebijakan pendidikan yang berlaku
2.	KD	Pengetahuan dan pemahaman tentang mata pelajaran yang diajarkan, termasuk keterampilan dan strategi pengajaran yang efektif. Kemampuan untuk merencanakan dan mengembangkan kurikulum	Pengetahuan dan pemahaman tentang mata pelajaran yang diajarkan, termasuk keterampilan dan strategi pengajaran yang efektif. Kemampuan untuk merencanakan dan mengembangkan kurikulum

		yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar pendidikan yang ditetapkan. Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengukur hasil belajar siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif	yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar pendidikan yang ditetapkan. Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengukur hasil belajar siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif
3.	LB	Keterampilan dalam mengelola kelas, menjaga disiplin, dan membangun iklim pembelajaran yang positif. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim dan membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja	Keterampilan dalam mengelola kelas, menjaga disiplin, dan membangun iklim pembelajaran yang positif. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim dan membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja
Kesimpulan		Kemampuan untuk mengikuti perkembangan dan tren terbaru dalam pendidikan, dan mengembangkan diri secara profesional. Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru yang memiliki kompetensi profesionalisme yang tinggi akan mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan membantu siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan dan kebijakan pendidikan yang berlaku. Pengetahuan dan pemahaman tentang mata pelajaran yang diajarkan, termasuk keterampilan dan strategi pengajaran yang efektif. Kemampuan untuk merencanakan dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar pendidikan yang ditetapkan. Kemampuan untuk mengevaluasi dan mengukur hasil belajar siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Keterampilan dalam mengelola kelas, menjaga disiplin, dan membangun iklim pembelajaran yang positif. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim dan membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja	

Aspek : Kompetensi Pedagogik

1. **Pertanyaan** : Bagaimana Kompetensi Pedagogik guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?

No.	Kode	Jawaban	Reduksi
1.	QA	Mampu merencanakan pembelajaran yang berkualitas Guru harus mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta standar kompetensi yang harus dicapai. Mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif Guru harus mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa	Mampu merencanakan pembelajaran yang berkualitas Guru harus mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta standar kompetensi yang harus dicapai. Mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif Guru harus mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa
2.	KD	Mampu mengelola kelas dengan baik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Mampu memberikan umpan balik yang efektif Guru harus mampu memberikan umpan balik yang efektif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa	Mampu mengelola kelas dengan baik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Mampu memberikan umpan balik yang efektif Guru harus mampu memberikan umpan balik yang efektif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa
3.	LB	Mampu melakukan evaluasi pembelajaran Guru harus mampu melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa	Mampu melakukan evaluasi pembelajaran Guru harus mampu melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa
Kesimpulan		Mampu merencanakan pembelajaran yang berkualitas Guru harus mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta standar kompetensi yang harus dicapai. Mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif Guru harus mampu melaksanakan	

	kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa
--	--

Aspek : Kompetensi Kepribadian

1. Pertanyaan : Bagaimana Kompetensi Kepribadian guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?			
No.	Kode	Jawaban	Reduksi
1.	QA	Seorang guru harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif dalam bentuk lisan maupun tulisan. Komunikasi yang baik dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Seorang guru harus memiliki integritas yang tinggi, tanggung jawab, disiplin, dan beretika dalam tindakan dan kata-katanya	Seorang guru harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif dalam bentuk lisan maupun tulisan. Komunikasi yang baik dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Seorang guru harus memiliki integritas yang tinggi, tanggung jawab, disiplin, dan beretika dalam tindakan dan kata-katanya
2.	KD	Seorang guru harus sabar dalam menghadapi siswa yang mungkin memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda-beda. Seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran	Seorang guru harus sabar dalam menghadapi siswa yang mungkin memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda-beda. Seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran
3.	LB	Seorang guru harus memiliki keterbukaan untuk menerima masukan dari siswa, rekan kerja, dan orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kinerja dan efektivitas mengajar. Kemampuan untuk memahami perasaan, pandangan, dan kebutuhan siswa adalah keterampilan yang sangat penting bagi seorang guru. Seorang guru	Seorang guru harus memiliki keterbukaan untuk menerima masukan dari siswa, rekan kerja, dan orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kinerja dan efektivitas mengajar. Kemampuan untuk memahami perasaan, pandangan, dan kebutuhan siswa adalah keterampilan yang sangat penting bagi seorang guru. Seorang guru

		yang empatik dapat membantu siswa merasa diterima dan didengar	yang empatik dapat membantu siswa merasa diterima dan didengar
Kesimpulan	Seorang guru harus dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif dalam bentuk lisan maupun tulisan. Komunikasi yang baik dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Seorang guru harus memiliki integritas yang tinggi, tanggung jawab, disiplin, dan beretika dalam tindakan dan kata-katanya. Seorang guru harus sabar dalam menghadapi siswa yang mungkin memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda-beda. Seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Seorang guru harus memiliki keterbukaan untuk menerima masukan dari siswa, rekan kerja, dan orang tua siswa dalam rangka meningkatkan kinerja dan efektivitas mengajar. Kemampuan untuk memahami perasaan, pandangan, dan kebutuhan siswa adalah keterampilan yang sangat penting bagi seorang guru. Seorang guru yang empatik dapat membantu siswa merasa diterima dan didengar		

Aspek : Kompetensi Profesional

1. Pertanyaan : Bagaimana Kompetensi Profesional guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?			
No.	Kode	Jawaban	Reduksi
1.	QA	Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi yang cukup untuk menghadapi pengajaran jarak jauh. Kemampuan untuk menguasai platform pembelajaran online, membuat dan membagikan materi pelajaran secara online, serta memantau dan memberikan umpan balik pada siswa secara daring. Guru harus dapat mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif dalam memfasilitasi	Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi yang cukup untuk menghadapi pengajaran jarak jauh. Kemampuan untuk menguasai platform pembelajaran online, membuat dan membagikan materi pelajaran secara online, serta memantau dan memberikan umpan balik pada siswa secara daring. Guru harus dapat mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Hal

		pembelajaran jarak jauh. Hal ini memungkinkan guru untuk membuat pengajaran yang menarik dan efektif	ini memungkinkan guru untuk membuat pengajaran yang menarik dan efektif
2.	KD	Guru harus dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien dalam mengajar di lingkungan jarak jauh. Hal ini akan membantu guru untuk menyelesaikan tugas-tugas mengajar dan memberikan umpan balik pada siswa dalam waktu yang tepat. Guru harus mampu mengevaluasi pembelajaran jarak jauh yang efektif untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini memungkinkan guru untuk membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran	Guru harus dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien dalam mengajar di lingkungan jarak jauh. Hal ini akan membantu guru untuk menyelesaikan tugas-tugas mengajar dan memberikan umpan balik pada siswa dalam waktu yang tepat. Guru harus mampu mengevaluasi pembelajaran jarak jauh yang efektif untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini memungkinkan guru untuk membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran
3.	LB	Guru harus mampu bekerja sama dengan rekan kerja dalam tim dan bersama orang tua siswa untuk memastikan bahwa siswa mendapat dukungan dan pengawasan yang memadai selama pembelajaran jarak jauh. Guru harus dapat mengelola kelas dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh dengan baik, termasuk membangun aturan dan standar yang jelas, memotivasi siswa, dan mengurangi gangguan. Hal ini membantu menjaga kedisiplinan dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh	Guru harus mampu bekerja sama dengan rekan kerja dalam tim dan bersama orang tua siswa untuk memastikan bahwa siswa mendapat dukungan dan pengawasan yang memadai selama pembelajaran jarak jauh. Guru harus dapat mengelola kelas dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh dengan baik, termasuk membangun aturan dan standar yang jelas, memotivasi siswa, dan mengurangi gangguan. Hal ini membantu menjaga kedisiplinan dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh
Kesimpulan		Guru harus dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien dalam mengajar di lingkungan jarak jauh. Hal ini akan	

	<p>membantu guru untuk menyelesaikan tugas-tugas mengajar dan memberikan umpan balik pada siswa dalam waktu yang tepat. Guru harus mampu mengevaluasi pembelajaran jarak jauh yang efektif untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini memungkinkan guru untuk membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi yang cukup untuk menghadapi pengajaran jarak jauh. Kemampuan untuk menguasai platform pembelajaran online, membuat dan membagikan materi pelajaran secara online, serta memantau dan memberikan umpan balik pada siswa secara daring. Guru harus dapat mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan kreatif dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Hal ini memungkinkan guru untuk membuat pengajaran yang menarik dan efektif. Guru harus mampu bekerja sama dengan rekan kerja dalam tim dan bersama orang tua siswa untuk memastikan bahwa siswa mendapat dukungan dan pengawasan yang memadai selama pembelajaran jarak jauh. Guru harus dapat mengelola kelas dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh dengan baik, termasuk membangun aturan dan standar yang jelas, memotivasi siswa, dan mengurangi gangguan. Hal ini membantu menjaga kedisiplinan dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh</p>
--	--

Aspek : Kompetensi Sosial

<p>1. Pertanyaan : Bagaimana Kompetensi Sosial guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?</p>			
No.	Kode	Jawaban	Reduksi
1.	QA	Empati Guru harus mampu memahami perasaan dan situasi siswa secara lebih dalam. Mereka perlu mampu mendengarkan siswa dan memberikan dukungan emosional saat siswa menghadapi masalah atau kesulitan dalam proses pembelajaran. Keterampilan Komunikasi Guru harus	Empati Guru harus mampu memahami perasaan dan situasi siswa secara lebih dalam. Mereka perlu mampu mendengarkan siswa dan memberikan dukungan emosional saat siswa menghadapi masalah atau kesulitan dalam proses pembelajaran. Keterampilan Komunikasi Guru harus

		<p>mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh. Mereka harus dapat menyampaikan informasi dengan baik, mendengarkan siswa dengan seksama, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Kolaborasi Guru harus mampu bekerja sama dengan rekan guru, orang tua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Mereka harus mampu membangun jaringan kerja dengan orang lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran</p>	<p>mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh. Mereka harus dapat menyampaikan informasi dengan baik, mendengarkan siswa dengan seksama, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Kolaborasi Guru harus mampu bekerja sama dengan rekan guru, orang tua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Mereka harus mampu membangun jaringan kerja dengan orang lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran</p>
2.	KD	<p>Penyesuaian Diri Guru harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang terus berubah selama pandemi. Mereka harus mampu menyesuaikan cara mengajar, mengelola waktu, dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada. Keterampilan Pengelolaan Konflik Guru harus mampu menangani konflik dan situasi sulit yang mungkin terjadi dalam pembelajaran jarak jauh. Mereka harus mampu mengelola situasi yang memicu konflik antara siswa, serta mampu menyelesaikan konflik tersebut dengan cara yang positif dan konstruktif</p>	<p>Penyesuaian Diri Guru harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang terus berubah selama pandemi. Mereka harus mampu menyesuaikan cara mengajar, mengelola waktu, dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada. Keterampilan Pengelolaan Konflik Guru harus mampu menangani konflik dan situasi sulit yang mungkin terjadi dalam pembelajaran jarak jauh. Mereka harus mampu mengelola situasi yang memicu konflik antara siswa, serta mampu menyelesaikan konflik tersebut dengan cara yang positif dan konstruktif</p>
3.	LB	<p>Keterampilan Mengajar dengan Inklusif Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua siswa</p>	<p>Keterampilan Mengajar dengan Inklusif Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua siswa</p>

		<p>merasa diterima dan dihargai. Mereka harus mampu mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan berbagai latar belakang dan memberikan bantuan khusus sesuai kebutuhan. Keterampilan Manajemen Kelas Guru harus mampu mengelola kelas secara efektif dan membantu siswa belajar mandiri dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh. Mereka harus mampu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung untuk semua siswa</p>	<p>merasa diterima dan dihargai. Mereka harus mampu mengidentifikasi kebutuhan siswa dengan berbagai latar belakang dan memberikan bantuan khusus sesuai kebutuhan. Keterampilan Manajemen Kelas Guru harus mampu mengelola kelas secara efektif dan membantu siswa belajar mandiri dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh. Mereka harus mampu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung untuk semua siswa</p>
<p>Kesimpulan</p>	<p>Empati Guru harus mampu memahami perasaan dan situasi siswa secara lebih dalam. Mereka perlu mampu mendengarkan siswa dan memberikan dukungan emosional saat siswa menghadapi masalah atau kesulitan dalam proses pembelajaran. Keterampilan Komunikasi Guru harus mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh. Mereka harus dapat menyampaikan informasi dengan baik, mendengarkan siswa dengan seksama, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Kolaborasi Guru harus mampu bekerja sama dengan rekan guru, orang tua, dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Mereka harus mampu membangun jaringan kerja dengan orang lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Penyesuaian Diri Guru harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang terus berubah selama pandemi. Mereka harus mampu menyesuaikan cara mengajar, mengelola waktu, dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada. Keterampilan Pengelolaan Konflik Guru harus mampu menangani konflik dan situasi sulit yang mungkin terjadi dalam pembelajaran jarak jauh. Mereka harus mampu mengelola situasi yang memicu konflik antara siswa, serta mampu menyelesaikan konflik tersebut dengan cara yang positif dan konstruktif</p>		

Aspek : Dampak positif

1. Pertanyaan : Bagaimana dampak positif guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?			
No.	Kode	Jawaban	Reduksi
1.	QA	Banyak guru dan siswa mencari cara baru untuk belajar dan mengajar yang efektif, seperti menggunakan teknologi atau menciptakan proyek-proyek pembelajaran yang kreatif. Pembelajaran pasca pandemi dapat mempertahankan semangat inovasi dan kreativitas yang diperoleh selama pandemi, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa	Banyak guru dan siswa mencari cara baru untuk belajar dan mengajar yang efektif, seperti menggunakan teknologi atau menciptakan proyek-proyek pembelajaran yang kreatif. Pembelajaran pasca pandemi dapat mempertahankan semangat inovasi dan kreativitas yang diperoleh selama pandemi, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa
2.	KD	Meningkatkan keterlibatan siswa: Dengan memberikan pilihan dan pendekatan pembelajaran yang terbuka, siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan merasa memiliki kendali atas cara mereka belajar	Meningkatkan keterlibatan siswa: Dengan memberikan pilihan dan pendekatan pembelajaran yang terbuka, siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan merasa memiliki kendali atas cara mereka belajar
3.	LB	Meningkatkan hubungan anak dengan orang tua: Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak dapat membantu meningkatkan hubungan anak dengan orang tua. Dalam banyak kasus, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dapat membantu mempererat hubungan antara anak dan orang tua	Meningkatkan hubungan anak dengan orang tua: Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak dapat membantu meningkatkan hubungan anak dengan orang tua. Dalam banyak kasus, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dapat membantu mempererat hubungan antara anak dan orang tua
Kesimpulan		Banyak guru dan siswa mencari cara baru untuk belajar dan mengajar yang efektif, seperti menggunakan teknologi atau menciptakan proyek-proyek pembelajaran yang kreatif.	

	<p>Pembelajaran pasca pandemi dapat mempertahankan semangat inovasi dan kreativitas yang diperoleh selama pandemi, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa. Meningkatkan keterlibatan siswa: Dengan memberikan pilihan dan pendekatan pembelajaran yang terbuka, siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan merasa memiliki kendali atas cara mereka belajar. Meningkatkan hubungan anak dengan orang tua: Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak dapat membantu meningkatkan hubungan anak dengan orang tua. Dalam banyak kasus, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dapat membantu mempererat hubungan antara anak dan orang tua</p>
--	---

Aspek : Dampak Negative

<p>1. Pertanyaan : Bagaimana dampak negative guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran pasca pandemi covid 19 di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?</p>			
No.	Kode	Jawaban	Reduksi
1.	QA	<p>Banyak sekolah dan universitas beralih ke pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19. Namun, siswa yang tidak memiliki akses teknologi dan internet yang memadai dapat mengalami kesulitan dalam mengakses pembelajaran jarak jauh tersebut, yang dapat berdampak negatif pada pencapaian akademik mereka</p>	<p>Banyak sekolah dan universitas beralih ke pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19. Namun, siswa yang tidak memiliki akses teknologi dan internet yang memadai dapat mengalami kesulitan dalam mengakses pembelajaran jarak jauh tersebut, yang dapat berdampak negatif pada pencapaian akademik mereka</p>
2.	KD	<p>Interaksi sosial dan keterlibatan sosial dapat membantu mengurangi risiko terjadinya konflik antar individu dan kelompok. Kurangnya interaksi sosial dan keterlibatan sosial dapat memperburuk ketegangan dan meningkatkan risiko terjadinya konflik</p>	<p>Interaksi sosial dan keterlibatan sosial dapat membantu mengurangi risiko terjadinya konflik antar individu dan kelompok. Kurangnya interaksi sosial dan keterlibatan sosial dapat memperburuk ketegangan dan meningkatkan risiko terjadinya konflik</p>
3.	LB	<p>Masalah belajar yang tidak teratasi dapat menyebabkan</p>	<p>Masalah belajar yang tidak teratasi dapat menyebabkan</p>

	<p>ketidaksetaraan dalam pendidikan. Siswa yang kurang mendapat dukungan untuk mengatasi masalah belajar mereka dapat terus tertinggal dibandingkan dengan siswa lainnya, memperburuk kesenjangan akademik dan social. Kesulitan dalam mengatasi masalah belajar dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat menyebabkan penurunan diri, dan membuat siswa merasa tidak mampu untuk menghadapi tantangan belajar di masa depan</p>	<p>ketidaksetaraan dalam pendidikan. Siswa yang kurang mendapat dukungan untuk mengatasi masalah belajar mereka dapat terus tertinggal dibandingkan dengan siswa lainnya, memperburuk kesenjangan akademik dan social. Kesulitan dalam mengatasi masalah belajar dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat menyebabkan penurunan diri, dan membuat siswa merasa tidak mampu untuk menghadapi tantangan belajar di masa depan</p>
<p>Kesimpulan</p>	<p>Banyak sekolah dan universitas beralih ke pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19. Namun, siswa yang tidak memiliki akses teknologi dan internet yang memadai dapat mengalami kesulitan dalam mengakses pembelajaran jarak jauh tersebut, yang dapat berdampak negatif pada pencapaian akademik mereka. Interaksi sosial dan keterlibatan sosial dapat membantu mengurangi risiko terjadinya konflik antar individu dan kelompok. Kurangnya interaksi sosial dan keterlibatan sosial dapat memperburuk ketegangan dan meningkatkan risiko terjadinya konflik. Masalah belajar yang tidak teratasi dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam pendidikan. Siswa yang kurang mendapat dukungan untuk mengatasi masalah belajar mereka dapat terus tertinggal dibandingkan dengan siswa lainnya, memperburuk kesenjangan akademik dan social. Kesulitan dalam mengatasi masalah belajar dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat menyebabkan penurunan diri, dan membuat siswa merasa tidak mampu untuk menghadapi tantangan belajar di masa depan</p>	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama lengkap : Miftah Arif
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 13 Maret 1998
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Sapuro Indah RT 03 RW 07, Kelurahan Sapuro, Kebulen
Kota Pekalongan
Email : miftaharif49@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MSI 01 Kauman
2. SMP Salafiyah Pekalongan
3. SMK N 03 Kota Pekalongan
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
(Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Angkatan 2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 31 Maret 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MIFTAH ARIF
NIM : 2021116268
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : Miftaharif49@gmail.com
No. Hp : 0895358330532

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID 19 DI SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2023



MIFTAH ARIF
NIM.2021116268